

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan tentang evaluasi penggunaan antibiotik profilaksis pada bedah ortopedi dengan fraktur femur dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik demografi pasien fraktur femur, pasien dengan jenis kelamin perempuan lebih dominan dari pada laki-laki dengan persentase 56.3%, untuk kelompok umur yang terbanyak mengalami fraktur femur adalah usia 18-60 tahun 46.5 % dengan jenis pekerjaan IRT 22.5%,
2. Diagnosa terbanyak yaitu fraktur collum femur 33.8%, dengan tindakan pembedahan ORIF 40.8%, dan durasi pembedahan 1-3 jam 85.9%. Antibiotik profilaksis yang paling banyak diberikan pada pasien fraktur femur adalah Ceftriaxon sebanyak 63 pasien 88.7% yang diberikan secara intravena.
3. Evaluasi penggunaan antibiotik profilaksis tidak ditemukan ketidak tepatan indikasi, pasien, obat dan rute pemberian, dan untuk ketepatan rute pemberian 85.9%.
4. Hubungan antara evaluasi penggunaan antibiotik profilaksis, karakteristik demografi dan data klinis pasien dengan lama rawatan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai $p > 0.05$.

5.2 Saran

1. Sebaiknya dalam pemilihan dan waktu pemberian antibiotik profilaksis di ruang bedah lebih di kontrol lagi agar sesuai dengan panduan penggunaan rumah sakit.
2. Perlu dilakukan penelitian secara prospektif untuk melihat hubungan dari penggunaan antibiotik profilaksis ini dengan infeksi pasca operasi.